



Salut untuk Diknas Jogja

Menyimak proses penerimaan siswa baru di Jogja membuat saya sedikit berlega hati, terutama dengan sistem *online*-nya.

Yang membuat saya lega, tak lain karena aspek fair-nya. Bagaimanapun, sistem komputerisasi sangat memudahkan, valid, dan relatif bisa dipercaya. Saya yakin, semua orang tua pasti sependapat dengan saya.

Yang lebih penting dari itu adalah perlunya personel Diknas yang memberikan layanan secara manual, *face to face*. Secara umum memang sudah bagus, namun ada saja yang terkesan arogan, misalnya ada petugas yang menjawab dengan kata-kata 'yoi', saat orang tua siswa menanyakan informasi yang tidak dipahami.

Begitu juga dengan metode menumpuk map. Ada yang dari bawah ke atas, ada yang sebaliknya. Akibatnya petugas 'menegur' orang tua siswa yang menumpuk map. Padahal di meja sebelumnya metodenya seperti yang dilakukan si orang tua.

Itu semua memang persoalan sepele. Namun kalau itu semua bisa dipahami secara profesional dan saling menghormati, semua akan puas dan senyum.

Salut untuk Diknas. Kini tinggal kita tunggu pengumuman hasil seleksi. Mudah-mudahan bisa menghasilkan output yang fair, profesional, dan membuat semua pihak tersenyum.

Rizqi Meirza
Jl. Majapahit, Semarang

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Humas dan Informasi | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan | | | |

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005